



Setiap Daerah Tantangannya Berbeda

Tanggapi Nilai D dalam Penanganan Covid-19

JOGJA, *Radar Jogja* - Provinsi DIJ mendapat penilaian D oleh pemerintah pusat dalam hal penanganan Covid-19. Pemkot Jogja tidak tinggal diam dan langsung menanggapi rapor merah itu. Sebagai ibu kota provinsi, Jogja punya tantangan sendiri dalam menangani pandemi korona.



Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, tantangan yang dihadapi setiap daerah memang tidak sama, berbeda-beda dalam penanganan Covid-19. Termasuk Pemkot Jogja sudah berupaya menangani pandemi dengan berbagai cara ■ *Baca Setiap... Hal 3*



1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

Setiap Daerah Tantangannya Berbeda

Sambungan dari hal.1

"Menyangkut nilai D dan segala macam, ya *monggolah*. Itu kan karena semuanya sedang mencoba mengatasi dengan berbagai macam cara. Masing-masing kepala daerah dalam upaya sendiri," kata HP di Kompleks Balai Kota Timoho, kemarin (28/5).

Wawali menjelaskan, Kota Jogja sebagai kota pendidikan, pariwisata, maupun pusat dari aktivitas sosial ekonomi masyarakat, menjadi tantangan tersendiri bagi

selama masa pakebluk korona. Sebab, mau tidak mau interaksi banyak orang dari berbagai daerah sudah terjadi dan sulit dihindarkan.

"Kita harus sadar itu tantangan kita. Di masa pandemi ini kita akan sering ketemuan banyak orang, datang ke Jogja," ujarnya.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja ini menyebut, satu-satunya cara untuk menyelamatkan diri adalah bagaimana masyarakat bisa melindungi dirinya sendiri dengan protokol kesehatan, agar aktivitas ekonomi jalan dan

kesehatan masih bisa tertangani.

"Jadi risiko setiap kota dengan karakternya masing-masing yang tidak sama. Itu menjadi bagian dinamika dari kepemimpinan setiap kepala daerah. Meski dinilai A, B, C, D, saya kira semua kepala daerah berkeinginan untuk menyeimbangkan dua itu, kesehatan dan kebangkitan ekonomi," jelasnya.

Menurutnya, masyarakat harus menjadikan proses sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Pasalnya, hal itu merupakan kunci kebangkitan. Ketika Covid-19

semakin meluas, maka laju ekonomi pun terdampak. Ketika sebaliknya, semuanya bisa berjalan beriringan, kesehatan dan kebangkitan ekonomi.

"Cerita teman-teman yang sering ke luar kota, Jogja dinilai tertib karena di manapun orang pakai masker dibanding daerah lain. Ini menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat untuk bangkit, salah satu di antaranya dengan proses. Protokol bukan menjadi beban, tapi sudah bagian dari kebangkitan kita," tambahnya. (wia/laz/fj)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005